

PENGARUH PENGGUNAAN SARANA PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN USAHA TANI PADI SAWAH DI DESA MELATI II KECAMATAN PERBAUNGAN

Nomi Noviani S¹, Sri Wahyuni²

*Prodi Agribisnis Pertanian Universitas Muslim Nusantara Al- Washliyah¹
Prodi Agribisnis Pertanian Universitas Muslim Nusantara Al- Washliyah²*

*Penulis Korespondensi: nominoviani@umnaw.ac.id

ABSTRAK

Penggunaan sarana produksi adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi kesuksesan usaha tani padi sawah. Sarana produksi meliputi fasilitas dan sarana yang digunakan dalam proses produksi, seperti peralatan, teknologi, dan bahan baku seperti pupuk, obat-obatan dan lainnya. Ketersediaan sarana produksi yang memadai dapat meningkatkan efektifitas produktivitas petani dan hasil produksi. Sebaliknya, kurangnya sarana produksi dapat menghambat kemampuan petani untuk meningkatkan produksi dan menghasilkan pendapatan yang lebih baik. Pemerintah ikut berperan serta pada pengadaan Sarana produksi. Salah satunya melalui kebijakan pemberian pupuk dan benih kepada kelompok tani. Kebijakan dalam pengadaan sarana produksi ini sudah lama diterapkan oleh pemerintah. Yang tujuannya tidak lain adalah untuk meningkatkan pendapatan petani melalui produksi komoditas yang dihasilkan. Tujuan Penelitian, Untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Sarana Produksi Terhadap Usaha Tani Padi Sawah Di Desa Melati II. Metode Penelitian menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Teknik Analisis Data Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif, meliputi tahap pengolahan data dan interpretasi data secara deskriptif. Analisis yang digunakan terdiri dari analisis biaya, penerimaan, pendapatan. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui dan melakukan perhitungan dan membandingkan pendapatan petani sesuai dengan tujuan penelitian. hasil penelitian yang di peroleh adalah Sarana yang digunakan di Desa Melati II, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai adalah Benih, Pupuk dan Pestisida, Rata-rata total biaya produksi yang dikeluarkan petani padi dalam satu kali musim tanam dengan luas lahan 1 Ha adalah sebesar Rp. 6.614.000, penerimaan sebesar Rp. 26.100.000 dan Pendapatan sebesar Rp. 19.671.000.

Kata Kunci: Pengaruh, Penggunaan Sarana Produksi, Padi Sawah.

ABSTRACT

The use of production facilities is one of the important factors that influence the success of wet-rice farming. Production facilities include facilities and means used in the production process,

such as equipment, technology, and raw materials such as fertilisers, medicines and others. The availability of adequate production facilities can increase the effectiveness of farmer productivity and production yields. Conversely, the lack of production facilities can hinder farmers' ability to increase production and generate better income. The government participates in the provision of production facilities. One of them is through the policy of providing fertilisers and seeds to farmer groups. This policy in the procurement of production facilities has long been implemented by the government. The purpose is none other than to increase farmers' income through the production of commodities produced. Research Objectives, To determine the effect of the Use of Production Facilities on Rice Paddy Farming Business in Melati II Village. The research method uses qualitative and quantitative methods. Quantitative Research can be interpreted as a research method based on the philosophy of positivism, used to research on certain populations or samples, data collection using research instruments, quantitative / statistical data analysis, with the aim of testing predetermined hypotheses. Data Analysis Technique The data analysis method used in this research was carried out quantitatively, including the data processing stage and descriptive data interpretation. The analysis used consists of cost analysis, revenue, income. The results of the research obtained are the means used in Melti II Village, Perbaungan District, Serdang Bedagai Regency are seeds, fertilisers and pesticides, the average total production costs incurred by rice farmers in one planting season with a land area of 1 Ha is Rp. 6,614,000, revenue of Rp. 26,100,000 and income of Rp. 19,671,000.

Keywords: Influence, Use of Production Facilities, Paddy Rice.

PENDAHULUAN

Tanaman pangan menjadi sektor penting dalam pembangunan Indonesia seiring dengan ditetapkannya sasaran utama penguatan pasokan pangan dan diservikasi konsumsi pangan pada pembangunan Indonesia, yaitu peningkatan ketersediaan pangan yang bersumber dari dalam negeri untuk komoditas barang pokok, antara lain padi, jagung dan kedelai (Haris, Wilaga Azman, 2017). Penggunaan sarana produksi adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi kesuksesan usaha tani padi sawah. Sarana produksi meliputi fasilitas dan sarana yang digunakan dalam proses produksi, seperti peralatan, teknologi, dan bahan baku seperti pupuk, obat-obatan dan lainnya. Ketersediaan sarana produksi yang memadai dapat meningkatkan efektifitas produktivitas petani dan hasil produksi. Sebaliknya, kurangnya sarana produksi dapat menghambat kemampuan petani

untuk meningkatkan produksi dan menghasilkan pendapatan yang lebih baik. Pemerintah ikut berperan serta pada pengadaan Sarana produksi. Salah satunya melalui kebijakan pemberian pupuk dan benih kepada kelompok tani. Kebijakan dalam pengadaan sarana produksi ini sudah lama diterapkan oleh pemerintah. Yang tujuannya tidak lain adalah untuk meningkatkan pendapatan petani melalui produksi komoditas yang dihasilkan. Dalam beberapa tahun terakhir, petani di Indonesia mengalami peningkatan, tetapi masih terdapat beberapa hambatan yang dihadapi petani. Salah satunya hambatan yang signifikan adalah kurangnya sarana produksi yang memadai. Faktor-faktor seperti kurangnya fasilitas dan sarana produksi, teknologi panca usaha tani yang tidak efektif, serta kurangnya kerjasama dengan Lembaga atau KUD telah menjadi

Jurnal AgroNusantara Volume 4 Nomor 2
ISSN : 2798 -6381

hambatan yang signifikan dalam meningkatkan produksi padi sawah. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan sarana produksi terhadap usaha tani padi sawah. Namun, masih terdapat beberapa petani yang belum menggunakan sarana produksi yang efektif, sehingga pendapatan mereka masih rendah. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh penggunaan sarana produksi terhadap usaha tani padi sawah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan sarana produksi mempengaruhi usaha tani padi sawah dan bagaimana petani dapat meningkatkan penggunaan sarana produksi untuk meningkatkan produksi dan pendapatan.

METODE PENELITIAN

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2021). Teknik Analisis Data Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif, meliputi tahap pengolahan data dan interpretasi data secara deskriptif. Analisis yang digunakan terdiri dari analisis biaya, penerimaan, pendapatan. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui dan melakukan perhitungan dan membandingkan pendapatan petani sesuai dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sarana Produksi Di Desa Melati

Benih

Pemilihan benih yang unggul memegang peranan penting dalam keberhasilan Budidaya tanaman padi. Benih yang unggul adalah benih yang bersertifikat, benih tampak kering dan mengkilap, benih berukuran normal dan tidak cacat,

bentuknya seragam, berasal dari varietas yang jelas, dan benih tidak kadaluarsa. Benih yang digunakan petani dalam penelitian ini adalah . Harga dari benih tersebut adalah Rp. 20.000/Kg. Rata-rata dalam 1 Ha luas lahan memakai 25kg benih padi.

Pupuk

Pemupukan sangat dibutuhkan sebagai faktor penentu keberhasilan budidaya padi dalam menyediakan semua unsur hara yang dibutuhkan. Pupuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah pupuk urea, SP 36 dan NPK. Untuk 1 Ha luas lahan memakai jumlah pupuk urea sebanyak 150 Kg dengan harga Rp. 10.000/Kg, Pupuk SP 36 dalam 1 Ha luas lahan memakai sebanyak 98 Kg dengan harga Rp. 12.000/Kg dan pupuk NPK dalam 1 Ha luas lahan memakai sebanyak 75 Kg dengan harga Rp. 15.000/Kg.

Pestisida

Petani di Desa Melati II menggunakan beberapa jenis Pestisida yaitu Dafaat dan Alcob. Untuk 1 Ha luas lahan memakai jumlah pestisida dafaat sebanyak 35 Botol dengan harga Rp. 35.000/Botol, dan pestisida alcob dalam 1 Ha luas lahan memakai sebanyak 10 Botol dengan harga Rp.32.000/Botol.

Biaya, Penerimaan dan Pendapatan Petani Padi

Berikut merupakan Penerimaan, Biaya Produksi dan Pendapatan sampel Petani Jagung di Desa Melati II Kecamatan Lubuk Barumun, Kabupaten Padang Lawas.

Biaya

Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang relative tetap jumlahnya, dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Biaya tetap pada penelitian ini adalah Penyusutan. Dimana rata-rata penyusutan sebesar Rp. 185.000. Maka total Biaya tetap adalah Rp. 185.000.

Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh, biaya variabel dalam penelitian ini adalah biaya benih, biaya pupuk, biaya

pestisida dan biaya alat produksi. Rata-rata biaya benih sebesar Rp. 503.857, biaya pupuk sebesar Rp. 3.584.619, biaya pestisida sebesar Rp.550.650 dan biaya alat produksi Rp 1.250.000 Maka total biaya variable adalah sebesar Rp. 6.429.000 Analisis biaya dilakukan dengan menghitung struktur biaya selama proses

produksi padi berlangsung. Perhitungan yang dilakukan adalah sebagai berikut : Dimana setelah dilakukan penelitian didapat rata-rata :

TFC (Total Fix Cost) : Rp 185.000.
TVC (Total Variabel Cost) : Rp.6.429.000
TC (Total Cost) : Rp.6.614.000

Maka rata-rata biaya produksi yang dikeluarkan petani padi selama musim tanam dengan luas lahan 1 Ha adalah sebesar Rp. 6.614.000 dalam 1 kali musim tanam.

Penerimaan

Penerimaan adalah hasil kali antara harga jual dengan total produksi. Perhitungan penerimaan secara matematis dapat ditulis sebagai berikut :

Dimana setelah dilakukan penelitian didapat rata-rata :

$Q = 4500 \text{ Kg}$
 $P = \text{Rp. } 5.800$

$TR = 4.500 \times \text{Rp. } 5.800 = \text{Rp. } 26.100.000$

Maka rata-rata yang didapat oleh petani padi dengan luas lahan 1 Rante adalah sebesar Rp. 26.100.000 dalam satu kali musim tanam.

Pendapatan

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan biaya total produksi. Secara sistematis dapat ditulis sebagai berikut :

$\mu = \text{Rp. } 26.100.000 - \text{Rp. } 6.429.000 = \text{Rp. } 19.671.000$

Maka rata-rata pendapatan petani dengan luas lahan 1 Ha adalah sebesar Rp. 19.671.000 dalam satu kali musim tanam

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu : Sarana yang digunakan di Desa Melti II, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai adalah Benih, Pupuk dan Pestisida, Rata-rata total biaya produksi yang dikeluarkan petani padi dalam satu

$$TC = TFC + TVC$$

kali musim tanam dengan luas lahan 1 Ha adalah sebesar Rp. 6.614.000, penerimaan sebesar Rp. 26.100.000 dan Pendapatan sebesar Rp. 19.671.000

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih untuk pihak kepala desa dan perangkatnya yang sudah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di desa

$$TR = Q \times P$$

Melati II dan juga kelompok tani yang sudah dengan sangat baik menerima saya untuk meneliti dan memberikan informasi dan data yang saya perlukan dalam menyelesaikan penelitian .

DAFTAR PUSTAKA

- [1].Anindita, R; Heriyanto;Pudjiastuti, A, Q;dan Fahrur, R. (2005). Ekonomi Pertanian. *BukuMateri Pokok ESPA*.
- [2].Balatif, F., Yulianita, S., & Panjaitan, F. A. B. (2022). Pengaruh Penggunaan Sarana Produksi Terhadap Pendapatan Usahatani Jagung (ZeamaysL.). *AGRILAND Jurnal Ilmu Pertanian*,10(2),155–170. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/agriland>
- [3].Budiman, H. (2012). *Sukses Bertanam Jagung Komoditas Pertanian Yang Menjanjikan*. Pustaka Baru Press.
- [4]. Daniel, M. (2002). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara.

- [5]. Djojoseumarto. (2000). *Teknik Aplikasi Pestisida Pertanian*. Kanisius.
- [6]. Ghozali, I. (2018). *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yoga Pratama.
- [7]. Soekartawi. (2006). *Analisis Usahatani*. Penerbit Universitas Indonesia.
- [8]. Soekartawi. (2011). *Ilmu Usaha Tani*. Universitas Indonesia.